

**KONTROL DIRI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *THÉRÈSE*
DESQUEYROUX KARYA FRANÇOIS MAURIAC**



SARAH CHAIRUNNISA ABILIA SAFARIN

1204618053

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

AGUSTUS 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Sarah Chairunnisa Abilia Safarin
No. Registrasi : 1204618053
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

KONTROL DIRI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL THÉRÈSE DESQUEYROUX KARYA FRANÇOIS MAURIAC

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Nègeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,



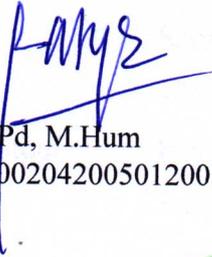
Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd
NIP. 199207202019032025



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum
NIP. 197403112005022007

Penguji I,

Penguji II,

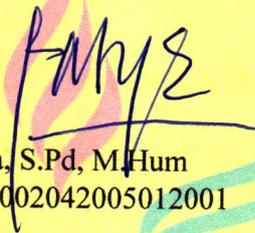


Ratna, S.Pd, M.Hum
NIP. 198002042005012001



Dr. Subur Ismail, M.Pd
NIP. 196805071999031002

Ketua Penguji



Ratna, S.Pd, M.Hum
NIP. 198002042005012001

Jakarta, 20 Agustus 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muhasuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sarah Chairunnisa Abilia Safarin

NIM : 1204618053

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

KONTROL DIRI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL THÉRÈSE DESQUEYROUX KARYA FRANÇOIS MAURIAC

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2022



Sarah Chairunnisa Abilia Safarin

1204618053



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sarah Chairunnisa Abilia Safarin
NIM : 1204618053
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Prodi Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : sarahchachol@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kontrol Diri Tokoh Utama dalam
Novel Thérèse Desqueyroux Karya
François Mauriac

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 September 2022

Penulis

(Sarah Chairunnisa Abilia S.)
nama dan tanda tangan

ABSTRAK

Sarah Chairunnisa Abilia Safarin. 2022. *Kontrol Diri Tokoh Utama dalam Novel Thérèse Desqueyroux Karya François Mauriac*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik kontrol diri pada tokoh utama dalam novel *Thérèse Desqueyroux* karya François Mauriac. Teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sepuluh karakteristik kontrol diri oleh Durville (2017) yang terdiri dari ketenangan, keterkejutan, ketakutan, keberanian, keterpengaruhan, kesadaran diri, penyesalan, kepedulian, perhatian dan optimisme. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis isi dengan menggunakan pendekatan struktural karya sastra. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan unsur intrinsik novel yang berupa alur, penokohan dan latar terlebih dahulu. Setelah itu, analisis data dilakukan dengan mencari dan menginterpretasikan kata, frasa, kalimat, makna dan konteks dalam novel yang menunjukkan eksistensi karakteristik kontrol diri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua puluh sembilan (29) data yang ditemukan dalam novel *Thérèse Desqueyroux* karya François Mauriac yang memperlihatkan kontrol diri. Di antara jumlah data tersebut, terdapat sepuluh (10) kutipan yang berupa kepedulian, sembilan (9) kutipan yang berupa optimisme, empat (4) kutipan yang berupa keberanian, dua (2) kutipan yang berupa ketakutan, dua (2) kutipan yang berupa kesadaran diri, satu (1) kutipan yang berupa keterpengaruhan, satu (1) kutipan yang berupa perhatian, dan tidak ditemukan kutipan yang berupa ketenangan keterkejutan serta penyesalan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa novel *Thérèse Desqueyroux* mengindikasikan karakteristik kontrol diri dengan Thérèse Desqueyroux sebagai tokoh utama yang memiliki karakteristik kontrol diri kepedulian.

Kata Kunci: Karakteristik Kontrol Diri, Kontrol Diri, Novel, Psikosastra

ABSTRACT

Sarah Chairunnisa Abilia Safarin. 2022. *Self-Control of the Main Character in the Novel Thérèse Desqueyroux by François Mauriac.* Thesis, French Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This study aims to describe the characteristics of self-control implemented by the main character in the novel *Thérèse Desqueyroux* by François Mauriac. The theory used as a reference in this study are the ten characteristics of self-control by Durville (2017) which consist of calmness, surprise, fear, courage, influence, self-awareness, regret, caring, attention and optimism. The research method used in this study is content analysis using a structural approach to literary works. Data analysis was carried out by describing the intrinsic elements of the novel in the form of plot, characterizations and setting first. After that, data analysis is done by finding and interpreting words, phrases, sentences, meanings and contexts in the novel that show the existence of self-control characteristics.

The results of this study indicate that there are twenty-nine (29) data found in the novel *Thérèse Desqueyroux* by François Mauriac which shows self-control. Among the data, there are ten (10) quotes in the form of caring, nine (9) quotes in the form of optimism, four (4) quotes in the form of courage, two (2) quotes in the form of fear, two (2) quotes in the form of self-awareness, one (1) quote in the form of influence, one (1) quote in the form of attention, and there are no quotes in the form of calmness, surprise and regret. Based on the research that has been carried out, it can be concluded that the novel *Thérèse Desqueyroux* indicates the character of self-control with Thérèse Desqueyroux as the main character who has the characteristic of caring self-control.

Keywords: Characteristics of Self-Control, Novel, Psychosastra, Self-Control

RÉSUMÉ

Sarah Chairunnisa Abilia Safarin. 2022. *Maîtrise de Soi du Personnage Principal dans le roman Thérèse Desqueyroux par François Mauriac*. Mémoire, Département du Français, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette étude a pour but de remplir l'une des conditions requises pour obtenir un baccalauréat en éducation du Département de français de la Faculté des langues et des arts de l'Université d'État de Jakarta. L'objectif principal de cette étude est d'identifier la maîtrise de soi dans le roman *Thérèse Desqueyroux* de François Mauriac.

Chaque individu a la maîtrise de soi en lui-même lorsqu'il est seul, en contact avec d'autres individus et en train de prendre une décision. Les décisions choisies peuvent conduire les individus vers des directions meilleures ou pires. Il est précisé par Durville (2017) qui soutient que la maîtrise de soi est un certain état mental, une qualité de supériorité et de force qui permet de faire ce que l'on veut et ce que l'on ne peut pas faire en pensant à toutes les actions et en contrôlant tous les mouvements avec l'objectif d'utiliser au mieux l'énergie.

Afin d'avoir une bonne capacité de maîtrise de soi pour réduire la tendance à commettre des crimes, les individus peuvent être formés dès l'enfance par les parents. Ils surveillent le comportement et aident à améliorer les capacités de maîtrise de soi des enfants, ce qui, si les enfants reçoivent moins d'attention de la part des parents, réduira leur capacité à se contrôler. Lorsque les parents ont de la difficulté à surveiller le comportement de leur enfant, les écoles ont la capacité d'aider car les écoles peuvent surveiller le comportement des enfants, savoir quand

quelque chose se passe et avoir le pouvoir de punir (Valasik, 2013). Les enseignants qui supervisent les élèves doivent bien sûr avoir une bonne maîtrise de soi dans leurs interactions car ils sont des exemples pour leurs élèves. Le manque de maîtrise de soi peut conduire à des actes violents. La violence qui se produit dans l'environnement scolaire peut impliquer n'importe qui, comme la violence entre élèves, la violence entre les chefs d'établissement et le personnel, ou la violence des enseignants contre les élèves (Yufiarti et al., 2016). Les enseignants qui ont une bonne maîtrise de soi peuvent penser à toutes les conséquences de leur comportement en tant qu'enseignant qui est un modèle pour leurs élèves.

Ainsi, non seulement les parents peuvent aider à améliorer les capacités de maîtrise de soi des enfants, mais les écoles peuvent également les aider à se contrôler car elles ont des enseignants qui peuvent superviser les activités que les élèves font à l'école. Selon Hidayah (2021), la supervision de la situation personnelle et de l'interaction sociale des étudiants peut se faire par des activités académiques amusantes, telles que des discussions avec des amis et la résolution de problèmes rencontrés ensemble. L'un des matériaux qui peuvent être étudiés ensemble est un roman.

L'un des romans populaires utilisables dans l'apprentissage est un roman de François Mauriac intitulé *Thérèse Desqueyroux* qui raconte la vie de Thérèse Desqueyroux lors de son mariage avec Bernard Desqueyroux. C'est la femme la plus intelligente de son village. Depuis son mariage avec Bernard, Thérèse couvre plus souvent ses vrais sentiments. Les pressions qu'elle subit pendant son mariage lui fait perdre le contrôle d'elle-même et empoisonne son mari.

Sachant que cette recherche porte sur les caractéristiques de la maîtrise de soi, l'auteur utilise certaines théories liées à la maîtrise de soi. Les théories utilisées sont la théorie de la maîtrise de soi, la théorie des caractéristiques de la maîtrise de soi et les études qui s'y rapportent.

Selon Messina (2003), la maîtrise de soi est un ensemble de comportements qui se concentrent sur le succès de la conversion, la prévention de l'autodestruction, le sentiment de compétences maîtrisées, le fait de ne pas être facilement influencé par les autres, l'indépendance dans l'établissement d'objectifs et la capacité à faire la distinction entre les sentiments et les pensées rationnelles. Il existe dix caractéristiques de la maîtrise de soi selon Durville (2017) qui sont : le calme, la surprise, la peur, le courage, l'influence, la conscience de soi, le regret, la bienveillance, l'attention et l'optimisme.

Le calme est la capacité d'être neutre face à quelque chose qui se passe. Durville (2017) donne un exemple lorsqu'un individu est avec ses amis face à un danger. L'individu restera calme car il doit retenir toute son énergie pour se sauver et sauver les autres. Néanmoins, une personne qui ne peut pas se calmer panique, pleure et désespère en cas de danger.

Ensuite, la surprise est un sentiment ressenti par un individu face à quelque chose qui s'est produit soudainement. Durville (2017) donne un exemple d'individu qui est surpris lorsqu'il entend de petits sons tels que des grincements de portes et de meubles. En revanche, une personne qui n'est pas facilement effrayée aura moins peur du son. L'individu qui a du courage n'aura peur de rien. L'exemple donné par (Durville, 2017) est que lors d'un débat, des individus courageux peuvent soutenir

la polémique et discuter froidement du pour et du contre sans perdre patience. Pourtant, les individus lâches ne peuvent pas supporter la controverse, ne peuvent pas argumenter lorsqu'ils se disputent et se fâchent et se font insulter si d'autres personnes ont une opinion différente avec lui.

En plus de ressentir des émotions pour les autres, un individu peut également être emportés par les personnes et l'environnement qui les entourent. Un individu qui n'est pas facilement influençable fera ce qu'il veut selon son esprit, tandis qu'un individu qui est facilement influençable ne sait pas quoi faire et suit ce que font les gens autour de lui. Durville (2017) révèle qu'un individu qui n'a pas la conscience de soi n'est pas conscient de ses faiblesses et perçoit souvent ses défauts comme des qualités. D'un autre côté, l'individu qui a une conscience de soi se comprend. Il est conscient de sa supériorité mais il ne le montre pas.

Un individu qui n'a pas de regret selon Durville (2017) va se divertir avec des choses qui lui plaisent, et lorsqu'il dépense plus qu'il ne pense pour se divertir, il ne le regrette pas. En revanche, un individu qui a des regrets selon Durville (2017) est un individu qui dépense de l'argent pour se divertir, puis il regrette et continue à y penser sans se rendre compte que se divertir est plus important pour lui qu'autre chose.

Il n'a également aucun sentiment de bienveillance. Un individu qui ne se préoccupe pas est une personne toujours égoïste et maladroite (Durville, 2017). Au contraire, il sera bienveillant et attentionné envers son entourage, il soulage ses souffrances dans la mesure de ses moyens, il les conseille, les encourage et les

réconforte (Durville, 2017). En d'autres termes, il ne veut pas accabler les autres avec ses sentiments personnels.

Selon Durville (2017), un individu attentif sera toujours calme car il se concentre sur l'action qu'il entreprend dans le moment présent sans se laisser distraire. Pourtant, un individu inattentif se précipite pour faire quelque chose qui utilise inutilement sa pouvoir et qui n'arrive jamais à temps.

Les personnes qui vivent la vie avec optimisme croient que la vie vaut la peine d'être vécue heureusement. Au contraire, Durville (2017) déclare qu'une personne qui n'a pas d'optimisme dans sa vie se sent insatisfaite de ce qu'il vive et pense souvent au suicide.

Ensuite, le problème dans cette étude est de connaître plus loin des caractéristiques de maîtrise de soi ; le calme, la surprise, la peur, le courage, l'influence, la conscience de soi, le regret, la bienveillance, l'attention et l'optimisme qui existent dans la roman *Thérèse Desqueyroux* par François Mauriac.

Basée sur les théories citées, cette recherche se concentre sur la maîtrise de soi dans le roman de François Mauriac intitulé *Thérèse Desqueyroux*. Dans cette recherche, l'auteur limite la maîtrise de soi aux ses caractéristiques ; le calme, la surprise, la peur, le courage, l'influence, la conscience de soi, le regret, la bienveillance, l'attention et l'optimisme.

Cette recherche qualitative utilise une méthode d'analyse de contenu avec une approche structurelle inédite sous la forme de nouveaux éléments intrinsèques, à savoir le plot, les personnages et les paramètres (lieu, temps, social) pour analyser l'existence de la maîtrise de soi dans le roman *Thérèse Desqueyroux* de François

Mauriac. Ensuite, les données avec dix caractéristiques de maîtrise de soi sont classées en se référant aux données sous forme de mots et de phrases qui ont le sens des caractéristiques de maîtrise de soi.

D'après les recherches qui ont été effectuées, les résultats de l'analyse des données montrent qu'il y a la maîtrise de soi dans le roman *Thérèse Desqueyroux* de François Mauriac. L'existence de maîtrise de soi peut être constatée à partir des caractéristiques de la maîtrise de soi se sont élevées à vingt-neuf (29) citations. La caractéristique dominante de la maîtrise de soi est la bienveillance avec dix (10), suivie de l'optimisme avec sept (9) citations. Ensuite, le courage de quatre (4) citations. Après cela, la peur est de deux (2) citations et la conscience de soi est de deux (2) citations. Suivi par l'influence d'une (1) citation et l'attention d'une (1) citation. Les caractéristiques de la maîtrise de soi qui ne se retrouvent pas dans le roman sont le calme, la surprise et le regret.

La caractéristique la plus courante de la maîtrise de soi est la bienveillance. Thérèse a la bienveillance positive qui se reflète dans son attitude qui aide souvent son entourage. Malgré sa fatigue, il s'est porté volontaire pour aider le travail de ceux qui l'entouraient. D'autre part, Thérèse avait également des bienveillances négatives car elle savait qu'il y avait une possibilité que son mari tombe malade à cause d'une dose excessive de médicament, mais elle ne l'a vu, ni rappelé ni témoigné au médecin qui a soigné son mari. En effet, pour satisfaire sa curiosité sur la cause exacte de la maladie de son mari, Thérèse a versé une dose excessive de médicament dans son verre à boire.

De plus, l'optimisme comme deuxième caractéristique la plus courante de la maîtrise de soi se voit dans l'esprit de Thérèse couvrant toujours son malheur d'un masque. Celui qui simule son bonheur depuis trop longtemps le fait souvent envisager le suicide.

Ensuite, la troisième caractéristique la plus commune de la maîtrise de soi est le courage qui se trouve dans la réponse de Thérèse à la discussion sur sa famille. Thérèse dit avec audace que sa famille souffrait aussi de tuberculose et de syphilis. En fait, la maladie est considérée comme une honte familiale et doit être cachée.

De plus, la caractéristique de la peur et de la maîtrise de soi que l'on retrouve chez Thérèse est une peur positive de ses pensées sur la forêt. Il n'a pas peur de la forêt. Pendant ce temps, la peur négative du néant de Thérèse. Il a peur face au néant.

Ensuite, la caractéristique de la maîtrise de soi, la conscience de soi se retrouve le jour du mariage de Thérèse. Elle se trouve quand Thérèse s'est sentie perdue sur ce qu'elle voulait dans le mariage. Après avoir affronté une vie conjugale pleine de masques, il se comprend enfin. Cette prise de conscience positive est la compréhension de Thérèse de ce qu'il ne veut pas. Il ne veut pas être quelqu'un d'autre, faire semblant et bavarder avec d'autres personnes.

De plus, la caractéristique de maîtrise de soi de l'influence qui existe chez Thérèse est l'influence positive. Cela se voit dans son comportement qui continue à fumer lorsqu'il se dispute avec son mari. Le geste de fumer de Thérèse la prenait toujours par surprise, mais Thérèse n'était pas influencée par ce que les autres pensaient et continuait à fumer comme d'habitude.

Ensuite, l'attention comme caractéristique de la maîtrise de soi qui se retrouve dans ses actions lorsqu'il rencontre l'amant de son meilleur ami. L'attention négative se voit lorsque Thérèse parle à la hâte avec arrogance à l'amant de sa meilleure amie qu'elle rencontre pour la première fois.

Les caractéristiques de la maîtrise de soi que sont le calme, la surprise et le regret sont trois caractéristiques de la maîtrise de soi que l'on ne retrouve pas chez Thérèse car aucune d'entre elles n'est conforme à la théorie dans l'étude.

Pour conclure, le personnage principal du roman *Thérèse Desqueyroux* a les caractéristiques de la maîtrise de soi et de la bienveillance. Thérèse a par nature un souci positif des gens qui l'entourent. Cependant, en raison des pressions exercées par sa famille, cela provoque une augmentation des préoccupations négatives. Cela a dégénéré d'elle au point qu'elle a empoisonné son mari.

En examinant les résultats, les recherches qui ont été faites peuvent être mises en pratique dans les activités d'enseignement et d'apprentissage du français. Les enseignants ayant une bonne maîtrise de soi faciliteront les interactions d'enseignement et d'apprentissage. Ensuite, les élèves ayant une bonne maîtrise de soi auront plus de facilité à comprendre les supports d'apprentissage du français.

D'autre part, cette recherche peut aussi s'appliquer à l'apprentissage de la littérature française sous forme de roman. En étudiant les romans français à l'aide d'une analyse d'approche structurelle, les élèves peuvent améliorer leurs compétences linguistiques en analysant les mots contenus dans le roman. De plus, en lisant le roman, les élèves peuvent également voir les aspects sociaux et culturels de la France qu'il contient.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena rahmat dan kasih-Nya penulis dapat dengan lancar menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul “Kontrol Diri Tokoh Utama dalam Novel *Thérèse Desqueyroux* karya François Mauriac”. Dengan bimbingan, dukungan dan doa yang diberikan selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada :

1. Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti hingga penyelesaian skripsi. Tidak lupa juga doa serta dukungan yang diberikan dalam memotivasi untuk penyelesaian penelitian ini.
2. Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan waktu, petunjuk, motivasi dan doa dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Subur Ismail, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Amalia Saleh, M.Pd., Dra. Dian Savitri, M.Pd., Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd., Yusi Asnidar, S.Pd., Ratna, S.Pd., M.Hum., dan Yunilis Andika, S.Pd. M.Li., yang telah memberikan banyak ilmu dalam mendidik dan memotivasi penulis selama masa perkuliahan.

5. Elva Hanifah Aisyah S.Pd. selaku Staf administrasi program studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah membantu penulis dalam memenuhi kebutuhan akademik dan administrasi selama masa perkuliahan.

6. Ayah, ibu, Abil, Mashel yang telah memberikan dukungan moral dan doa pada penulis selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

7. Teman-teman yang telah menemani dan menghibur penulis selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi, Arnita, Erica, Desi, Farah, Ismi, Izza, Shada dan Widya, serta teman-teman Angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

8. Sahabat-sahabat SMA yang telah mendengarkan penulis selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi, Atikah, Bella, Bunga dan Nabila.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang jauh dari kata sempurna dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk ini untuk penelitian yang lebih baik di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak.

Bekasi, 21 Juli 2022

SCAS

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ.....	iii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	10
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Deskripsi Teoretis.....	12
A.1. Kontrol Diri.....	12
A.2. Novel.....	23
A.3. Teori Struktural Karya Sastra	24
A.3.1 Hubungan Sintagmatik.....	24
A.3.1.1. Alur	25
A.3.1.2. Sekuen.....	26

A.3.2. Hubungan Paradigmatik	27
A.3.2.1. Penokohan	28
A.3.2.2. Latar	29
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tujuan Penelitian	35
B. Lingkup Penelitian.....	35
C. Waktu dan Tempat	35
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Kriteria Analisis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Data	42
A.1. Alur	44
A.2. Tokoh	50
A.3. Latar.....	52
A.3.1. Latar Tempat.....	52
A.3.2. Latar Waktu.....	53
A.3.3. Latar Sosial	53
A.4. Kontrol Diri.....	54

B. Interpretasi	78
B.1. Kepedulian.....	78
B.2. Optimisme.....	87
B.3. Keberanian	94
B.4. Ketakutan	98
B.5. Kesadaran Diri.....	99
B.6. Keterpengaruhan.....	102
B.7. Perhatian.....	103
B.8. Ketenangan.....	104
B.9. Keterkejutan.....	105
B.10 Penyesalan.....	106
C. Keterbatasan Penelitian.....	106
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Implikasi.....	111
C. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Analisis Kerja.....	37
Tabel 3.2. Indikator Karakteristik Kontrol Diri	39
Tabel 4.1. Sekuen dalam Novel <i>Thérèse Desqueyroux</i>	45
Tabel 4.2. Tokoh dalam Novel <i>Thérèse Desqueyroux</i>	51
Tabel 4.3. Latar Tempat dalam Novel <i>Thérèse Desqueyroux</i>	52
Tabel 4.4. Latar Waktu dalam Novel <i>Thérèse Desqueyroux</i>	53
Tabel 4.5. Latar Sosial dalam Novel <i>Thérèse Desqueyroux</i>	53
Tabel 4.6. Analisis Kontrol Diri dalam Novel <i>Thérèse Desqueyroux</i> Karya François Mauriac	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Alur Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1. Diagram Hasil Temuan Penelitian	43

